

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MAN 2 Yogyakarta

1. Letak Geografis (lokasi)

MAN Yogyakarta II berlokasi di jalan KHA. Dahlan No. 130 Yogyakarta termasuk wilayah Kelurahan Ngampilan kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta. Gedung MAN Yogyakarta seluas 2925 M² yang berdiri diatas tanah seluas 3685 M². Lokasi MAN Yogyakarta II sangat strategis karena terletak di tepi jalan raya pusat keramaian kota dilngkungan Malioboro, hampir semua jalur bis kota melewati MAN Yogyakarta II sehingga dapat ditempuh dari segala penjuru arah kota Yogyakarta dan sewilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (dokumen sekolah 14 April 2009).

1) Identitas Madrasah

- | | | |
|--------------------|---|-------------------|
| a) Nama Madrasah | : | MAN Yogyakarta II |
| b) Nomor Statistik | : | 131134710002 |
| c) NPSN | : | 20403387 |
| d) Status Madrasah | : | Negeri |
| e) NPWP | : | 000151779541000 |
| f) Alamat | : | |

- f.1. Jalan/Nomor : JL. KHA. Dahlan 130 Yogyakarta
- f.2 Desa : Ngampilan
- f.3 Kecamatan : Ngampilan
- f.4 Kab / Kota : Yogyakarta
- A. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- B. Kode Pos : 55261
- C. Telepon/Fax : 0274513347
- D. E-mail madrasah : Man_jogja@yahoo.com
- E. Web madrasah : <http://www.manjogjadua.net>
- g) Tahun Berdiri / Izin : 1978
- a. No. SK izin : WI/1.b/pt/702/6a/1978
- b. Tgl. SK izin : 16 Maret 1978
- h) Status Akreditasi : A
- a. Tahun Akreditasi : 2008
- b. No. SK Lembaga : 22.01/BAP/TU/XI/2008
- c. Tgl. SK Lembaga : 22 November 2008
- i) Status dalam KKM : Anggota
- j) Komite :
- a. Periodeisasi Komite : 2012-2015
- b. No. SK Kamad : Ma. 12.2/PP.00.6/254/2012
- c. Tgl. SK Kamad : 12 Maret 2012

- k) Susunan Pengurus :
- (1) Ketua I : Drs. H. Sukiman, MA
 - (2) Ketua II : H. Rusdi Rais, SH
 - (3) Ketua III : Rahmad, M.Pd.
 - (4) Sekretaris I : Anita I, S.Pd. M.Hum.
 - (5) Sekretaris II : Soepriyadi, SE
 - (6) Bendahara I : Ida Mardianawati
 - (7) Bendahara II : (7) Drs. H. Daelami
 - (8) Sie Pengembangan: Drs. H. Bunyamin, MA
 - Anggota : Drs. H. Fachruddin Fatah
 - Anggota : Muh. Hidayat, S.Pd.
 - (9) Sie Humas & Citraan: Koordinator
 - Anggota : Drs. H. Imran Rasyid
 - Anggota : NB. Jauhar Arifin, S.Pd.
 - (10) Sie Sarpras : Drs. H. Buyamin, MA
 - Anggota : Drs. H. Fachruddin Fatah
 - Anggota : Muh. Hidayat, S.Pd.

2) Identitas Kepala Madrasah

- a) Nama Kepala Madrasah : Drs. Paiman, MA.
- b) NIP : 196010505 198703 1 003
- c) Pangkat/ Golongan : Guru Pembina Madya (IV/a)

- d) Tempat/ Tgl Lahir : Bantul, 5 Mei 1961
- e) Jenis Kelamin : Laki-Laki
- f) Pendidikan : S2
- Alamat Rumah : Manukan, Sendang sari Pajangan
Bantul

2. Sejarah Singkat MAN II Yogyakarta

Pada tahun 1950 di Yogyakarta berdiri suatu lembaga pendidikan Islam swasta bernama sekolah guru agama Islam puteri yang diasuh oleh Ibu Sri Antinah Alm, disingkat dengan SGAIP dan menempati di SD Netral Jl. Malioboro (sekarang Hotel Mutiara Jl A Yani) diselenggarakan pada sore hari.

Pada tahun itu juga atas prakarsa Prof. Drs. A. Sigit alm (Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UGM) bersama ibu Sri Antinah, ibu Hj.Siti Barozie, ibu Maria Sumito, bapak H.Wasil Aziz, SH, bapak Drs.Sukirin, bapak R.Dawam Marzuki (pemuka-pemuka Islam di Yogyakarta) mengajukan permohonan status sekolah menjadi negeri kepada Departemen Agama RI.

Dengan diterbitkannya SK Menteri Agama No.162/A/C.9, tanggal 25 Agustus 1950, maka terhitung mulai 1 September 1950 resmilah berdiri SGAIP Negeri Yogyakarta, sekaligus Ibu Sri Antinah diangkat sebagai Kepala Sekolah.

Sejak semula, pada tahun 1950 telah menerima siswa puteri kelas I, berasal dari Sekolah Dasar dan untuk kelas IV yang berasal dari SMP, sehingga pada tahun 1954 sudah bisa menyelenggarakan Ujian Akhir PGA Pertama (4 tahun)

dan PGAA atas (6 tahun).

Tahun 1954 SGAIP Yogyakarta tidak lagi menerima siswa kelas I dan statusnya berubah menjadi Pendidikan Guru Agama Atas II (PGAA II) yang menerima siswa putri dari PGAN P (4 tahun) dari seluruh Indonesia, sedang siswa putra diterima di PGAA I (sekarang PGAN di jalan Magelang)

Sejak tahun itu pula lokasi sekolah pindah dari Jl.Malioboro ke Jl.Ngabean No.76 (sekarang KHA Dahlan No.130) bekas Gedung Kementrian Agama RI sebelum pindah ke Jakarta, tahun 1971 PGAA II mulai menerima siswa kelas I atas dasar proses perkembangan PGAA II sendiri. Pada tahun 1974 lengkaplah sudah PGAA II memiliki 6 kelas (kelas I s/d kelas IV) sehingga PGAA II berkembang menjadi PGA 6 tahun puteri Yogyakarta dan menerima siswa khusus dari Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya

Mulai tahun itu dan seterusnya setiap tahun menyelenggarakan dua macam ujian :

- a. Tingkat PGAN 4 Tahun.
- b. Tingkat PGAN 6 Tahun.
- c. Tahun 1978 sebagai akibat.
- d. Kepres No.44 dan 45 Tahun 1974,
- e. SKB 3 Menteri No.6/1975,
- f. SKB 3 Menteri No.037/1975,
- g. SKB 3 Menteri No.36/1975,
- h. SK Menteri Agama No.18/1975.

Maka terbitlah SK Menteri Agama No.17 Tahun 1978 yang mengatur susunan kerja pada MAN ex PGAN 6 Tahun, yang sekaligus dalam lampirannya disebutkan bahwa PGAN 6 Tahun Putri Yogyakarta berubah menjadi :

- a. MTs.N Yogyakarta II untuk ex kelas I, II, dan III.
- b. MAN Yogyakarta II untuk ex kelas IV, V, dan VI.

Tahun 1978, sebagai akibat perpanjangan waktu belajar sekolah berubah menjadi tahun ajaran 1978/1979, maka sebagai masa peralihan sudah menyelenggarakan 3 jenis Ujian Akhir:

- a. MTs.N untuk ex kelas III,
- b. PGAN 4 Tahun untuk ex kelas IV,
- c. PGAN 6 Tahun untuk ex kelas VI.

Tahun ajaran 1979-1980 adalah sebagai periode terakhir dari PGAN 6 Tahun Putri Yogyakarta, karena sejak bulan Agustus 1979 Tk. MTs.N sudah diserahkan kepada Kepala MTsN (Bpk. Iskandar) diangkat dengan SK Kakanwil Dep. Agama DIY Nomor: W.1/Lb/Pt/702/6a/1979, tanggal 16 Agustus 1979, sehingga MAN Yogyakarta II terdiri dari :

- a. Kelas I : 3 lokal dengan 103 orang siswa,
- b. Kelas II : 2 lokal dengan 87 orang siswa,
- c. Kelas III : 4 lokal dengan 140 orang siswa (Status PGAN Puteri terakhir).

Dan sejak MAN Yogyakarta II Tahun 1979-1980 mulai menerima siswa putra-putri untuk jurusan IPS, tahun ajaran 1980-1981 kelas I, 5 lokal, terdiri dari 3 IPS dan 2 IPA, kelas II, 3 lokal dan kelas III, 2 lokal. Akhir tahun 1980-1981 Ujian kelas III MAN periode I : 100% - Lulus. Dan untuk Ujian kelas III periode II : 100%- Lulus.

Dengan perkembangan yang pesat dan penambahan lokal kelas yang banyak maka sampai dengan periode sekarang maka seluruh siswa daya tampungnya menjadi 680 siswa.

3. Visi, Misi dan Tujuan Umum

Visi:

Taqwa, Islami, Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan

Misi:

- a. Mewujudkan MAN Yogyakarta II sebagai “*The Real Islamic School*”
- b. Membekali peserta didik menjadi manusia berilmu, bertaqwa dan berakhlak ulkarimah.
- c. Mewujudkan pelayanan prima dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan.
- d. Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman dan nyaman.

Tujuan Umum:

- a. Meningkatkan penerapan ajaran Islam.

- b. Meningkatkan budaya kerja yang kondusif, sinergis dan produktif serta lingkungan yang bersih dan sehat.
- c. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta ketrampilan siswa untuk hidup mandiri dan atau mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- d. Mengoptimalkan pelayanan terhadap pemangku kepentingan.
- e. Meningkatkan daya saing MAN Yoyakarta II dalam menghadapi era global Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif bagi proses belajar mengajar.

**1. Rumusan Materi CM Armiftada Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II
Tahun Pelajaran 2013/2014**

a. Pokok-pokok

1) Al-Iman dan Rukun Iman

a) Hakikat Iman

(1) Pengertian Iman

(2) Dalil tentang Iman

(3) Implementasi Iman dalam kehidupan

b) Iman kepada Allah SWT

(1) Ma'rifatullah

(2) Pengertian dan pembagian tauhid (rububiyah, uluhiyyah, asmawu shifat)

(3) Dalil tentang iman kepada Allah SWT

(4) Golongan yang keliru dalam memahami keimanan kepada allah swt

c) Iman kepada malaikat Allah SWT

(1) Pengertian malaikat

(2) Visualisasi malaikat, berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits nama-nama malaikat, dan tugas-tugas mereka menurut al-Qur'an dan Hadits

(3) Jumlah malaikat, nama-nama malaikat, dan tugas-tugas mereka

menurut al-Qur'an dan Hadits

(4) dalil tentang keimanan kepada malaikat Allah SWT

d) Iman kepada kitab-kitab Allah SWT

(1) Kitab dan Shuhuf

(2) Nabi dan Rosul yang diberi kitab dan atau Shuhuf

(3) Al-Qur'an dan kitab-kitab sebelumnya

(4) Dalil tentang keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT

e) Iman kepada nabi dan Rosul Allah SWT

(1) Pengertian dan perbedaan nabi dan Rosul

(2) Jumlah Nabi dan Rosul menurut Al-Qur'an dan Hadits

(3) Rosul Ulul 'Azmi

(4) Dalil tentang keimanan kepada Nabi dan Rosul Allah WT

f) Iman kepada hari akhir

(1) Pengertian hari akhir

(2) Tanda-tanda datangnya hari akhir

(3) Dalil tentang keimanan kepada hari akhir

g) Iman kepada Qadar Allah SWT

(1) Pengertian Qadar/Takdir

(2) Implementasi keimanan kepada Qadar Allah SWT

(3) Hikmah iman kepada Qadar Allah SWT

(4) Golongan yang keliru dalam memahami keimanan kepada

Qadar Allah SWT

- (5) Dalil tentang keimanan kepada Qadar Allah SWT
- 2) Hal-hal yang menguatkan dan melemahkan iman
 - a) Nikmat iman (buah keimanan)
 - b) Ikhlas
 - c) Al-ilmu qabla al-qaul wa al-‘amal (ilmu amaliah dan ilmiah)
- b. Pokok-pokok keislaman
 - 1) Al-islam dan Rukun islam
 - (a) Hakikat islam
 - (b) Pengertian agama islam
 - (c) Pengertian islam
 - (d) Pengertian agama islam
 - (e) Perbedaan islam dengan Syariat sebelumnya
 - (f) Dalil tentang islam
 - (g) Syahadat
 - (h) Makna syahadat
 - (i) Pemahaman Syahadat tauhid dan Syahadat Rosul
 - (j) Implementasi Syahadat dalam kehidupan
 - 2) Shalat
 - (a) Makna Shalat
 - (b) Syarat dan rukun Shalat
 - (c) Sunnah dan keutamaan shalat
 - (d) Shalat tathawwuh’ (shalat-shalat sunah) dan keutamaannya

- (e) Hikmah shalat
- (f) Dalail tentang shalat
- 3) Puasa
 - (a) Makna puasa
 - (b) Syarat sah puasa
 - (c) Hal-hal yang mengurangi pahala puasa
 - (d) Hal-hal yang membatalkan puasa
 - (e) Jenis-jenis puasa sunnah dan keutamaannya
 - (f) Hikmah puasa
 - (g) Dalil tentang puasa
- 4) Zakat
 - (a) Makna zakat
 - (b) Pembagian zakat
 - (c) Ketentuan zakat
 - (d) Hikmah zakat dan keutamaannya
 - (e) Dalil tentang zakat
- 5) haji
 - (a) Makna haji
 - (b) Syarat dan rukun haji
 - (c) Hikmah haji dan keutamaannya
 - (d) Dalil tentang haji
- 6) Hal-hal yang membatalkan keislaman/Syahadat

- 7) Sunnah tullah dan sunnah rosul
- 8) Islam sebagai sistem hidup
- 9) Jihad
 - a) Makna fi Sabilillah
 - b) Makna jihad fi sabilillah
 - c) Keutamaan jihad fi sabilillah
 - d) Ruang lingkup dan macam-macam jihad
 - e) Keutamaan dan balasan bagi orang-orang yang berjihad dijalan Allah
 - f) Dalil tentang jihad fi sabilillah
- c. Akhlak karimah
 - 1) Berbuat ihsan atas segala sesuatu
 - a) Ayat Al-Qur'an dan hadits tentang ihsan
 - b) Keutamaan berbuat ihsan
 - 2) Birr al-walidin
 - a) Ayat Al-Qur'an dan hadits tentang birr al-walidain
 - b) Kewajiban birr al-walidin
 - c) Balasan bagi pelaku birr al-walidin dan ancaman bagi pelaku sukht al-walidin
 - d) Hikmah birr al-walidin
 - 3) Fastabiqun al-khairat (motivasi berprestasi)
 - 4) Ukhuwah islamiyah pergaulan sesama muslim

- 5) Pentingnya akhlak islami
- 6) Akhlak Rosulullah sallallahu ‘Alaihi Wasallam
- 7) Kisah-kisah hikmah
- 8) Sabar dan syukur

d. Masalah kontemporer

- 1) Islam dan dunia IPTEK
- 2) Perayaan jahiliah (Valentin’s day, April Mop, dll)
- 3) Islam; kemarin, kini, dan esok
- 4) Islam dan seni
- 5) Islam dalam bidang ekonomi
- 6) Pembinaan keluarga harmonis

Catatan:

1. Materi-materi ini disampaikan secara berkesinambungan pada pertemuan rutin CM setiap hari sabtu.
2. Metode penyampaian materi kajian ini dapat dengan klasikal (keseluruhan) ataupun dibagi berdasarkan kelompok-kelompok kecil dengan dipandu oleh senior CM dan Alumni.
3. Sebelum menyampaikan materi baik secara klasikal ataupun kelompok, terlebih dahulu diadakan tahsin Al-Quran 15 menit untuk memperbaiki bacaan siswa.
4. Setiap mengakhiri kajian ditutup dengan membaca hamdalah dan doa

kafaratul majlis.

Jadwal rutin ekstrakurikuler CM

Minggu :

1. Mentor kelompok (Diisi oleh pementor masing-masing)
2. Dai antara CM (Dua bulan satu kali)
3. Mentor akbar (Diisi oleh guru yang bertugas/pengganti guru)
4. Mentor kelompok (diisi oleh mentor masing-masing) (*MAN 2 Yogyakarta*)

Selain itu CM memiliki dokumen tentang visi dan misi serta tujuan untuk membangun semangat peserta yang mengikuti ekstrakurikuler CM itu sendiri yang isinya adalah:

a. Visi

“Membangun Generasi Muda yang Beriman, Berilmu dan Beramal Sholeh serta Bermanfaat Bagi Sesama”

b. Misi

1. Mewujudkan keyakinan dan cinta kepada Allah dan RasulNya
2. Berprestasi dalam bidangnya masing-masing
3. Mewujudkan MAN 2 Yogyakarta yang religius dan “migungani tumrap liyane”
4. Bergerak sebagai pelopor kegiatan keislaman di MAN 2 Yogyakarta

c. Tujuan

1. Siswa memiliki akhlak Qur’ani

2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidangnya masing-masing, khususnya bidang agama
 3. Menjaga persatuan antar sesama pelajar MAN 2 Yogyakarta
 4. Memelihara dan Memakmurkan Masjid Miftahul Huda
- d. Harapan kepala sekolah untuk CM
1. *Back to Masjid*: Siswa MAN 2 YK melalui CM di harapkan akan menjadi pioneer untuk memakmurkan masjid, di mulai dari memakmurkan masjid miftahul huda MAN 2 YK, sehingga dapat memotivasi para siswa untuk memakmurkan masjid di kampungnya masing-masing.
 2. *Tawazun*: siswa Man 2 YK melalui CM diharapkan dapat memiliki keseimbangan antara ibadah mahdhah dan Ibadah ghairu mahdhah. Juga memiliki keseimbangan antara ibadah dan social keagamaan, antara *hablun minallah* dan *hablun minannas*.

Rohis di MAN 2 Yogyakarta sekarang mengalami perubahan nama dari Rohis menjadi Calon Mubaligh (CM). Hal tersebut dijelaskan oleh RevaYondra, Guru PAI di MAN 2 Yogyakarta dan Saikun selaku mentoring di MAN 2 Yogyakarta, Kemudian dalam kegiatan CM guru-guru PAI sekarang sudah tidak memiliki kewajiban untuk membantu kegiatan CM karena CM sekarang bersifat independen atau berdiri sendiri. Namun, diluar kegiatan pokok, Guru PAI masih bertanggung jawab dalam kegiatan regular seperti mengajar tentang agama islam saat belajar. Kegiatan tersebut berlangsung dari pagi hingga pukul 14:00 siang

dan guru agama yang bertanggung jawab dalam kegiatan jam belajar, tetapi untuk kegiatan CM sendiri guru tidak ada campur tangan lagi hal tersebut dikarenakan ekstrakurikuler CM ini telah berdiri sendiri.

B. Pelaksanaan kegiatan CM Terhadap Pendalaman Materi PAI

Pendalaman materi PAI khususnya untuk anggota CM belum maksimal dikarenakan materi-materi yang disampaikan kurang menarik bagi anggota CM jadi minat siswa dalam mengikuti kegiatan CM sangat minim. Contohnya materi akhlak, fikqih, dan SKI, karena di kelas siswa mendapatkan materi seperti yang di sebutkan, siswa lebih aktif dan cepat memahami dengan metode gerakan tangan seperti mengenal islam dari gerakan tangan contoh melipat tangan dengan bentuk mesjit, selain itu siswa lebih aktif dengan kegiatan *outbon*, ke kampung-kampung membantu masyarakat dengan mengajar TPA, dan membuat kegiatan perkempingan sambil belajar tentang agama di lingkungan sekitar.

Walaupun demikian siswa-siswi yang mengikuti CM akan lebih menonjol dikelas dibandingkan dengan yang tidak mengikuti CM bisa dikatakan pemahaman siswa tentang pendalaman PAI lebih meningkat, Karena siswa tersebut jika di dalam kelas mereka mendapatkan teori-teori tentang pendalaman PAI akan tetapi dikegiatan CM tersebut lebih mengutamakan praktek. Oleh sebab itu pendalaman materi pai yang disampaikan oleh guru di kelas akan meningkatkan pemahaman materi-materi lebih mendalam diluar penyampaian dalam CM itu sendiri. Maka siswa yang mengikuti CM mempunyai nilai lebih

dikelas dalam pendalaman materi PAI, sedangkan siswa yang tidak mengikuti CM di kelas kurang aktif dalam bertanya, tidak mempunyai nilai lebih dalam materi PAI, kurangnya kreatifitas dalam materi yang disampaikan oleh guru, oleh sebab itu CM di MAN 2 Yogyakarta ini sebagian sangat berperan penting dalam pendalaman materi PAI.

CM memiliki peran penting bagi siswa yang kurang pengetahuannya terhadap Pendidikan Agama Islam, CM di MAN 2 Yogyakarta ini memprioritaskan praktek langsung seperti MH (mubalig hijrah), yang materinya meliputi materi-materi yang berhubungan dengan pelajaran Fiqh, akidah akhlak, SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), tetapi materi-materi tersebut di dalam kegiatan rohis lebih mendalami materi yang berhubungan dengan akidah dan akhlak, karena materi pai sudah di ajarkan di dalam kelas oleh guru PAI nya sendiri, jadi di CM ini hanya meneruskan dan mempraktekannya langsung setiap bulan Ramadhan dengan datang ke desa-desa dalam waktu 1 minggu untuk memberikan materi keagamaan kepada masyarakat di desa tersebut.

Menurut Saikhun selaku ketua CM pendalaman materinya lebih menitik beratkan kepada mentoring, ketika siswa tidak begitu suka dengan metode ceramah tetapi lebih suka dengan metode permainan yang bersangkutan dengan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan keagamaan, Dengan ini siswa akan lebih mudah mengingat materi yang diberikan.

Materi-materi yang diberikan dikelas berupa pendidikan Aqidah, Akhlak, Fiqih, isinya sebagai berikut:

1. Akhlak

- a. Pengertian Masyarakat Modern

Istilah masyarakat modern terdiri atas dua kata, yaitu masyarakat dan modern, masyarakat adalah pergaulan hidup manusia atau himpunan orang yang hidup bersama disuatu tempat dengan ikatan dan aturan tertentu. Adapun modern diartikan yang terbaru, secara baru atau mutakhir, jadi masyarakat modern berarti suatu himpunan yang hidup bersama disuatu tempat dengan ikatan dan aturan tertentu yang bersifat mutakhir.

Adanya pesaing hidup pada masyarakat modern yang sangat kompetitif dapat membawa manusia mudah stres dan frustrasi akibatnya jumlah masyarakat yang sakit jiwa cenderung bertambah. Pola hidup materialisme dan hedonisme kini kian digemari. Pada saat manusia tidak mampu menghadapi persoalan hidupnya, mereka cenderung mengambil jalan pintas, misalnya bunuh diri. Akar semua masalah kehidupan adalah jiwa manusia telah terpecah-belah. Jiwa manusia perlu diintegritas kembali melalui ajaran akhlak tasawuf.

Masyarakat modern dewasa ini mempunyai banyak problematika baik dari segi ekonomi, teknologi, social, maupun budaya. Dengan banyaknya problematika masyarakat modern dituntut untuk tetap exist dalam

kehidupan sehari-hari. Di sinilah peran akhlak tasawuf dalam kehidupan spiritual manusia yang mempengaruhi kehidupan spiritual mereka.

Menurut Deliar Noer, ada lima ciri-ciri masyarakat modern, yaitu sebagai berikut:

- a) Bersifat rasional, yakni lebih mengutamakan pendapat akal pikiran dari pada pendapat emosi. Sebelum melakukan pekerjaan selalu dipertimbangkan terlebih dahulu untung dan ruginya. Suatu pekerjaan akan dilakukan jika secara logika dipandang menguntungkan.
- b) Berpikir untuk masa depan yang lebih jauh, tidak hanya memikirkan masalah yang bersifat sesaat, tetapi selalu dilihat dampak sosialnya secara lebih jauh.
- c) Menghargai waktu yaitu selalu melihat bahwa waktu adalah sesuatu yang sangat berharga dan perlu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
- d) Bersikap terbuka, yakni mau menerima saran, masukan, baik berupa kritik, gagasan, maupun perbaikan dari mana pun datangnya.
- e) Berpikir objektif, yakni melihat segala sesuatu dari sudut fungsi dan kegunaannya bagi masyarakat.

Dalam hal itu, Alvin Toffler, sebagaimana dikemukakan oleh Jalaludin Rahmat, membagi masyarakat ke dalam tiga bagian, yaitu masyarakat pertanian (*agricultural society*), masyarakat industri (*industrial society*), dan masyarakat informasi (*informatical society*).

1. Masyarakat Pertanian

Ekonomi masyarakat pertanian bertumpu pada tanah atau sumber daya alam. Teknologi yang digunakan adalah teknologi kecil, seperti pompa penyemprot hama dan racun tikus. Pertukaran informasi yang mereka lakukan melalui media tradisional, dari mulut ke mulut, bersifat local, dan informasi terpusat pada salah seorang yang dianggap tokoh, dari segi kejiwaan, mereka banyak menggunakan kekuatan yang bersifat irasional, seperti penanganan masalah dengan cara persegi ke dudukan.

2. Masyarakat Industry

Masyarakat industry berbeda dengan masyarakat pertanian, modal dasar masyarakat industry berupa peralatan produksi dan mesin-mesin produksi. Teknologi yang digunakan adalah teknologi tinggi, pertukaran informasi yang mereka lakukan sudah menggunakan media cetak atau tulisan yang dapat disimpan oleh siapa saja secara kejiwaan, mereka adalah manusia yang cerdas, berilmu pengetahuan, menguasai teknologi, dan berpikir untuk hidup secara makmur dalam bidang materi.

3. Masyarakat Informasi

Di dalam masyarakat informasi, yang paling menentukan adalah orang yang banyak memiliki informasi dari segi teknologi, masyarakat informasi menggunakan teknologi elektronika. Penggunaan teknologi elektronika telah mengubah lingkungan

informasi dari yang bersifat lokal dan nasional pada lingkungan yang bersifat internasional mendunia, dan global, secara kejiwan, mereka adalah manusia yang serba ingin tahu mampu menjelaskan, dan imajinatif.

b. Problematika Masyarakat Modern

Saat ini kita berada di tengah-tengah kehidupan masyarakat modern atau sering pula disebut sebagai masyarakat yang sekuler pada umumnya hubungan antara anggota masyarakat atas dasar prinsip-prinsip fungsional pragmatis. Mereka merasa nenas dan lepas dari control agama dan pandangan dunia metafisis. Kehidupan masyarakat modern cenderung rasionalis, sekuler, dan materialis, ternyata tidak menambah kebahagiaan dan ketentraman hidupnya.

Berkaitan dengan itu, Sayyid Hossein Nasr menilai bahwa akibat masyarakat modern yang mendewa-dewakan ilmu pengetahuan dan teknologi, berada dalam wilayah pinggiran eksistensinya sendiri. Masyarakat yang demikian adalah masyarakat barat yang telah kehilangan visi keilhaman. Hal ini menimbulkan kehampaan spiritual yang berakibat banyak dijumpai orang stress dan gelisah akibat tidak mempunyai pegangan hidup.

Kegelisahan masyarakat modern itu, antara lain disebabkan oleh perasaan takut kehilangan apa yang dimiliki, timbulnya rasa takut masa depan yang tidak disukai, merasa kecewa terhadap hasil kerja yang tidak

mampu memenuhi harapan dan kepuasan spiritual serta karena dirinya banyak melakukan pelanggaran dan dosa.

Hossein Nasr menawarkan alternatif agar mereka mau mendalami dan menjalankan tasawuf karena ia dapat memberikan jawaban terhadap kebutuhan spiritual mereka. Disini tanggung jawab tasawuf bukan melarikan diri dari kehidupan dunia nyata ini melainkan suatu usaha mempersatukan diri dengan nilai-nilai rohaniyah sebab dalam tasawuf selalu dilakukan zikir kepada Allah sebagai Sumber Gerak, Sumber Norma, Sumber Motivasi, dan Sumber Nilai.

Akibat lebih jauh dari modernisasi dan industrialisasi, manusia mengalami degradasi moral yang dapat menjatuhkan harkat dan martabat. Kehidupan modern seperti sekarang ini sering menampilkan sifat-sifat yang kurang dan tidak terpuji, terutama dalam menghadapi materi yang gemerlap manusia menurut para ahli tasawuf, dalam kehidupan selalu berkometensi dengan hawa nafsu yang selalu ingin menguasainya. Agar hawa nafsu dikuasai oleh akal yang telah dapat bimbingan wahyu, dalam dunia tasawuf diajarkan berbagai cara seperti *riyadah dan mujahadah* untuk melawan hawa nafsunya.

Dalam kiprahnya tasawuf ini tidak henti-hentinya bekerja dengan pendidikan kerohanian, disiplin tinggi, dan memajukan perinagaan yang menarik orang-orang ke dalam pahalanya. Tasawuf ini menanamkan disiplin tinggi dan aktif dalam medan perjuangan hidup, baik social,

politik, maupun ekonomi. Pengikutnya dilatih menggunakan senjata ekonomi (berdagang dan bertani). Gerakannya berada pada perjuangan dan pembaruan, programnya lebih berada dalam batasan positivism moral dan kesejahteraan social dari pada ‘terkurung’ dalam batasan-batasan spiritual keakhiratan.

Peluang lain yang dapat menjadi lahan tasawuf di zaman modern ini adalah kenyataan masyarakat dunia yang serba maju (plural). Dibelahan bumi mana pun, keanekaragaman, baik agama, budaya, bangsa, suku, bahasa, maupun adat istiadat senantiasa dijumpai. Satu sisi suasana kemajemukan memang akan menampilkan keindahan “mozaik” yang warna-warni, namun sisi lain harus diwaspadai bahwa kondisi itu sangat rentan akan terjadinya perpecahan, kerusuhan, permusuhan, atau hal-hal lain yang bersifat destruktif.

Tasawuf akan melihat hakikat manusia sebagai makhluk tuhan (tauhid al-ilah atau wahdat al-adyan) yang bernenek moyang Adam a.s (tauhid al-ummah). Dari sini mereka akan bertemu dalam satu titik (common platform), yang dalam Al-Quran diistilahkan dengan “kalimatun sawa”. Tuntutan yang muncul dari akibat modernisasi dan industrialisasi adalah pengembangan kemampuan intelektual agar memiliki kemampuan apresiasi, dialogis, dan fungsional terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemajuan dibidang teknologi pada zaman modern ini telah membawa manusia ke dalam dua sisi, yaitu dapat member nilai tambah (efek positif) dan pada sisi lain dapat mengurangi (efek negatif).

Efek positif tentu akan meningkatkan keragaman budaya melalui penyediaan informasi yang menyeluruh sehingga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan kecakapan-kecakapan baru dan meningkatkan produksi, sebaliknya efek negatif akan berbahaya jika berada di tangan orang yang secara mental dan keyakinan agama belum siap mereka dapat menyalahgunakan teknologi untuk tujuan-tujuan yang destruktif (merusak) dan mengkhawatirkan contohnya adalah penggunaan teknologi kontrasepsi dapat menyebabkan orang dengan mudah dapat melakukan hubungan seksual tanpa harus takut hamil atau berdosa. Jaringan peredaran obat-obat terlarang, tukar menukar informasi dan penyaluran data atau film yang berbau pornografi akan semakin intensif dilaksanakan dengan menggunakan teknologi komunikasi, seperti komputer, faximile, dan internet. Contoh diatas adalah gambaran masyarakat modern yang obsesi keduniaannya tampak lebih dominan dari pada spiritual. Efek negative itu terjadi karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dan segala hal yang bersifat duniawi jarang disertai dengan kemajuan nilai spiritual.

Sayyed Hossein Nasr, seorang ilmuan kenamaan dari Iran, berpandangan bahwa manusia modern dengan kemajuan teknologi dan

pengetahuannya telah tercebur kedalam lembah pemujaan terhadap pemenuhan materi semata dan tidak mampu menjawab problem kehidupan yang sedang dihadapinya. Kehidupan yang dilandasi kebaikan tidak dapat hanya bertumpu pada materi, tetapi harus diiringi dengan kemajuan pada dimensi spiritual jika kemajuan iptek tidak diimbangi dengan kemajuan spiritual jiwa manusia menjadi kering dan hampa semua itu terjadi karena pengaruh dari sekularisme barat yang masyarakatnya mencoba hidup dengan alam yang kasat mata.

Menurut Nashr, manusia barat modern memperlakukan alam seperti pelacur. Mereka menikamati dan mengeksploitasi alam demi kepuasan dirinya tanpa merasa berkewajiban dan bertanggungjawab apa pun. Nashr melihat kondisi manusia modern sekarang mengabaikan kebutuhan yang paling mendasar dan bersifat spiritual. Mereka gagal menemukan ketentraman batin yang berarti tidak ada keseimbangan dalam diri. Hal ini akan makin parah apabila tekanan pada kebutuhan materi makin meningkat sehingga keseimbangan jiwa makin rusak oleh karena itu manusia memerlukan agama untuk mengobati krisis yang makin rusak, dari sikap mental yang demikian itu kehidupan iptek telah melahirkan sejumlah problematika masyarakat modern berikut.

c. Disintegrasi Ilmu Pengetahuan

Kehidupan modern ditandai dengan adanya spesialisasi dibidang ilmu pengetahuan masing-masing ilmu pengetahuan memiliki cara sendiri

untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Keadaan berbagai ilmu pengetahuan yang berbeda antara satu disiplin ilmu (filsafat) dan ilmu lainnya menyebabkan terjadi kerenggangan, bahkan tidak tahu menahu, hal ini merupakan pangkal terjadinya kekeringan spriritual sebagai akibat pintu masuk nilai spritual menyempit, bahkan tersumbat. Dengan menyempitnya pintu masuk bagi prsepsi dan konsepsi spritual, manusia modern makin berada pada garis tepi sehingga tidak lagi memiliki etika dan estetika yang mengacu pada sumber ilmiah banyak Ilmu yang berjalan sendiri-sendiri tanpa ada tali pengikat dan penunjuk jalan yang menguasai semuanya menyebabkan manusia makin jauh dari pengetahuan akan kesatuan alam.

2. Sejarah Kebudayaan Islam

a. Perkembangan Islam di Afrika

Sejak zaman Rasulullah SAW sebenarnya telah terjadi hubungan baik dengan salah satu bangsawan di Afrika yaitu Gubernur Muqauqis di Mesir saat itu Rasulullah SAW mengirimkan surat kepada Muqauqis agar bersedia masuk Islam namun Muqauqis belum bersedia masuk Islam.

Pada masa Khalifah Umar bin Khatab, Mesir dapat dikuasai oleh umat Islam melalui panglima perangnya Amru bin As, keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan masyarakat yang ingin lepas dari penjajahan Romawi Timur, rakyat sangat menderita akibat penjajahan Romawi Timur. Harta

kekayaan bangsa mesir diangkut kenegri penjajah untuk memperkaya bangsanya pajak yang dibebankan kepada rakyat sangat tinggi.

Amru bin As, selaku panglima perang mengusulkan kepada Khalifah Umar bin Khattab untuk membebaskan bangsa mesir dari penindasan bangsa Romawi usul diterima dan segera dikirim pasukan ke mesir, akan tetapi saat itu sebagian besar pasukan Islam sedang mengadakan ekspansi ke pantai dan Syria sehingga hanya dikirim 4.000 pasukan jumlah ini sebenarnya terlalu kecil jika dibandingkan jumlah pasukan Romawi.

Dibawah pimpinan Amru bin As, pasukan Islam pun berangkat dengan bermodal keteguhan iman, keberanian, dan semangat yang tinggi. Pasukan Islam memasuki daerah Mesir dimulai dari padang pasir, kemudian terus masuk kota kecil bernama al-Arisy Tanpa mendapat perlawanan yang berarti, pasukan ini kemudian melanjutkan gerakan ke kota al-Farma yang merupakan pintu gerbang Kota Mesir pasukan Islam mendapat perlawanan sehingga memerlukan waktu sebelum untuk dapat mengalahkannya, akhirnya mereka menyerah kepada pasukan islam dengan dukungan masyarakat Mesir pasukan Islam melakukan pengepungan selama sebulan di Kota Bilnis, setelah berhasil dikuasai pasukan Islam berhasil menawan putri Muqauqis karena Muqauqis dikenal sebagai pelindung rakyat Mersir putri itu diantarkan pulang dengan segala kehormatan.

Dari kota Bilbis pasukan Islam menuju Tondanius yang berada di tepi Sungai Nil, karena banyaknya pasukan islam yang gugur dan yang hidup sudah lelah, Amru mengalami kesulitan ia meminta bantuan pasukan kepada khalifah Umar kepada pasukan yang masih tersisa, Amru Bin As terus member semangat dengan member pidato yang berapi-api akhirnya benteng Tondanius dapat dihancurkan perjuangan lalu dilanjutkan ke Ainu Syams.

Dengan tambahan masukan 4.000 orang Amru Bin As beserta pasukan berhasil menaklukan Ainu Syam dan melakukan gerakannya kebenteng Babil setelah tujuh bulan dikepung akhirnya benteng terbesar Mesir ini dapat dihancurkan. Perjuangan penaklukan daerah dilanjutkan ke Iskandariah kota pelabuhan terbesar di Mesir, Iskandariyah merupakan kota terakhir yang ditaklukan psukan Amur bin As, setelah seluruh Mesir dikuasai Islam diadakan perjanjian antara Amru dan Muqauqis sejak satu itulah Mesir menjadi daerah Islam.

Dalam perkembangannya penduduk Afrika banyak yang memeluk agama Islam bahkan Afrika mendapat julukan benua Islam, hal ini menunjukkan banyaknya jumlah penduduk yang beragama Islam. Di beberapa Negara Afrika umat Islam adalah umat mayoritas.

Perkembangan Islam di Afrika meliputi Negara Mesir, Libya, Tunisia, Aljazair, Maroko, Mali, Mauritania, Angola, pantai Gading, Nigeria, Gana, Chad, Sudan, Somalia, Ethiopia, Kenya, Zaire, Tanzania, Angola,

Zambia, dan Uni Afrika Selatan. Namun dalam pembahasan ini hanya dikemukakan beberapa Negara saja sebagai gambaran yaitu Mesir, Libya, Chad, dan Nigeria. Yang penting kalian ketahui ialah bahwa benua Afrika mendapat julukan dunia Islam, hal ini disebabkan 70% penduduknya beragama Islam.

b. Mesir

Mesir adalah satu-satunya Negara di Afrika yang paling dahulu mengenal Islam penduduknya 94% beragama Islam, sisanya beragama Kristen dimesir terdapat delapan buah Universitas termasuk Al-Azhar yang didirikan oleh dinasti Fatimiyah pada tahun 972 M Universitas ini banyak berjasa dalam mencetak kader-kader ulama yang tangguh dewasa ini Al-Azhar tidak hanya menyelenggarakan pendidikan dibidang agama, tetapi juga dalam bidang yang lain seperti teknik, kedokteran, dan ilmu pengetahuan umum.

c. Libya

Penduduk Republik Rakyat Libya yang beragama Islam mencapai 97%. Penduduk Libya mayoritas orang-orang Arab hanya dibagian selatan dan barat yang dihuni oleh orang-orang Barbar, perekonomian rakyat adalah bersumber dari pertanian disamping industri minyak yang memberi kesempatan pada sebagian kecil penduduk.

d. Chad

Chad terletak dibagian utara Afrika Tengah penduduknya 80% beragama Islam 10% Kristen dan selebihnya Animisme, penduduk yang beragama Islam pada umumnya tinggal dibagian utara dan yang beragama Kristen tinggal dibagian selatan, pada tahun 1965 didirikan The Chad *Liberation* salah satu tujuannya adalah untuk mempertahankan Islam.

e. Nigeria

Nigeria adalah sebuah Negara yang terletak di Afrika Barat dan termasuk Negara produsen minyak yang besar, Nigeria termasuk Negara kedua yang mengeksport minyak ke Afrika Serikat setelah Saudi Arabia penduduknya terdiri dari bermacam-macam estnis, tetapi hanya ada tiga suku yang dianggap besar jumlah penduduknya yang beragama Islam mencapai 80% dan selebihnya Animisme dan Kristen.

f. Perkembangan Islam di Eropa

Di Eropa Islam merupakan agama kedua terbesar setelah Kristen, dari total populasi diperkirakan umat Islam di Eropa berjumlah 5,4% yang terkonsentrasi di Eropa bagian timur terutama di Balkan dan Kaukasus, di Eropa Barat konsentrasi umat Islam terdapat disekitar Prancis, Jerman, dan Inggris.

Islam masuk ke Eropa sekitar tahun 711 M ketika terjadi penaklukan Semenanjung Andalusia oleh pasukan Islam dibawah pimpinan tariq bin Ziyad di Spanyol, penaklukan ini terjadi pada masa Khalifah al-Walid bin

Abdul Malik dari Dinasti Umayyah. Pemerintah Islam berlangsung di Eropa sekitar 7 abad setelah jatuhnya pemerintah Islam sekitar abad ke-16 sampai abad ke-17 umat Islam terusir dari daratan Eropa pemerintah Islam kembali menguasai daratan Eropa pada masa pemerintahan Turki Usmani hal itu ditandai dengan jatuhnya konstantinopel ke tangan Turki Usmani.

Selama kekuasaan Islam Eropa banyak kemajuan yang diraih oleh umat Islam banyak ilmuwan yang muncul pada masa pemerintahan Islam di antaranya Imam al-Auza'i (ahli bidang ilmu fikih): Ibnu Rusyd, Ibnu Bajjah, dan Ibnu Tufail (ahli bidang ilmu filsafat); Ibnu Arabi (ahli bidang ilmu tasawuf); Ibnu Aflah (ahli bidang ilmu astronomi). Selain dalam bidang keilmuan banyak peninggalan bersejarah yang menunjukkan perkembangan Islam di Eropa misalnya Istana al-Hambra, Istana Ja'fariyah, Istana al-Ma'mum, masjid Sevilla, dan Masjid Kordoba.

Setelah berakhirnya kekuasaan Turki Usmani dan Spanyol jatuh ketangan orang-orang Kristen hubungan antara Eropa dan Negara-negara Islam terputus sama sekali hubungan ini berlanjut kembali setelah Negara-negara Islam atau Negara yang mayoritas penduduknya Islam mendapat kemerdekaan dari orang-orang Eropa.

Banyak mahasiswa muslim dari berbagai Negara belajar di Eropa atau melakukan imigrasi, mereka tukar menukar wawasan keagamaan hingga melahirkan suatu organisasi yang disebut Young Moslem Association in Europa (YMAC). Organisasi ini banyak bergerak dibidang social dan

dakwah selain YMAC ada juga kelompok Islam dari Turki dan Pakistan mereka sebagai pekerja dan membeli rumah yang kemudian digunakan untuk masjid-masjid dan berbagai macam kegiatan Islam.

Perkembangan Islam di Eropa makin hari makin tambah di Jerman penduduknya yang beragama Islam sebanyak 0% sampai 4% mereka berasal dari Iran, Yordania, Maroko, Pakistan, Turki, dan Tunisia. Di Belanda jumlah kaum muslim sekitar 0% sampai 4% mereka berasal dari Maroko dan orang-orang Turki, begitu pula di Swedia jumlah umat Islam sebagian besar berasal dari Turki. Di Inggris jumlah presentase umat Islam 0% sampai 4% dari jumlah penduduknya kebanyakan dari mereka berasal dari Pakistan dan Banglades bahkan sekarang telah ada walikota yang diangkat dari golongan muslim ketika acara pelantikan dimulai dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Di London ada sebuah masjid yang paling besar yaitu Islamic Center. Yunani mempunyai penduduk muslim sekitar 300.000 jiwa di Itali jumlah penduduk muslim sekitar 200.000 orang, di Portugis terdapat 30.000 muslim. Pada tahun 1980 terdapat sekitar 8000 orang muslim, di Swiss terdapat lebih dari 55000 orang Islam.

Angka tersebut merupakan gambaran minimal yang didapat tahun 1980 sampai tahun 1984 dan itu belum termasuk pendatang muslim yang mempunyai masalah dalam negeri seperti Palestina, Afganistan, Ethiopia dan sebagainya.

Angka kelahiran muslim di Eropa ternyata lebih tinggi dari warga pribumi dengan demikian umat Islam di Eropa makin hari makin besar pada abad akhir ke-20 terdapat kurang lebih 18.000.000 muslim di Eropa, mereka kebanyakan berasal dari kaum imigran.

g. Perkembangan Islam di Amerika

Beberapa ahli sejarah menduga bahwa Islam masuk ke Amerika dimulai ketika Cristopher Columbus menemukan benua Amerika, alasan itu disebabkan yang menjadi navigator penjelajahan ini adalah orang-orang muslim dari Andalusia atau Maroko setelah penemuan benua Amerika mereka menetap di sana.

Adanya pemukiman tawanan muslim di Amerika Utara abad ke-16 sampai abad ke-18 juga merupakan bukti adanya kehidupan Islam di Amerika, jatuhnya Islam di Andalusia ke tengah Eropa merupakan malapetaka bagi jutaan umat Islam, dengan demikian sebagian umat Islam yang menjadi tawanan orang-orang Spanyol diangkut ke Amerika.

Pada akhir abad ke-19 banyak orang Islam datang ke Amerika dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik diantara mereka banyak berhasil memelihara identitasnya sebagai orang Islam, mereka membentuk masyarakat yang tersebar di beberapa kota di Amerika Serikat dan Kanada. Demikian orang-orang Islam dari Syiria, Rusia Selatan, Turki, dan beberapa Negara yang dijajah Inggris, Prancis, dan Itali mereka banyak yang pindah ke Amerika.

Meskipun sebagai mayoritas Islam sudah berkembang di Amerika sejak lama orang-orang muslim kulit hitam Amerika yang tergabung dalam himpunan dakwah muslim Amerika mempunyai tokoh bernama Fard Muhammad, meskipun dari golongan kulit hitam ia kelihatan dari kulit putih kegigihannya memperjuangkan Islam dibuktikan dengan mendirikan Nation of Islam.

Fard Muhammad mencari orang yang memiliki kekuatan, keberanian, dan ketetapan hati untuk menggantikannya. Fard Muhammad menemukan orang yang diinginkan yaitu Elijah Pock dan kemudian berganti nama Elijah Muhammad selama 40 tahun Elijah Muhammad menjadi murid setia Fard Muhammad.

Elijah Muhammad adalah orang yang cerdas, kuat pendiriannya dan mengenal psikologi masal. Fard Muhammad bergabung dengan orang-orang muslim Amerika berkulit hitam dan tujuan utamanya adalah memusuhi Amerika setelah rencana ini diketahui oleh pemerintah Amerika ia pun segera meninggalkan Amerika.

Elijah Muhammad meninggal dunia pada tanggal 25 februari 1975 ia telah banyak berjasa bagi orang-orang Islam Negro Amerika, banyak sekolah dan masjid telah dibangun dibidang ekonomi ia meninggalkan warisan senilai kurang lebih 80 juta dolar yang ditanam diberbagai perusahaan di bidang social, ekonomi, dan pendidikan. Orang-orang Islam negro terangkast martabatnya berkat jasa Elijah Muhammad.

Setelah Elijah meninggal, perjuangannya dilanjutkan putranya Wallace yang terkenal dengan nama Warits Deen Muhammad sebagai pemimpin, dia berusaha keras mengadakan pembaharuan-pembaharuan bidang agama sesuai dengan al-Quran dan Hadis, terutama bidang akidah. Oleh karena itu, dia berusaha memantapkan dua kalimat shahadat kepada para pengikutnya. Wallace mengganti nama Nation of Islam dengan The American Bellian Community, yang berarti masyarakat Bilal Amerika. Istilah itu diambil dari nama seorang sahabat Rasulullah SAW yang menjadi muazin yaitu bilal bin Rabah, kemudian nama itu diubah menjadi *The World Community of Islam in the West* pada tahun 1976.

Banyak perubahan yang dilakukan oleh warist Deen Muhammad, diantaranya menghilangkan kursi-kursi dalam masjid merupakan pengaruh gereja “umat islam dahulu banyak yang berpuasa di bulan Desember, kemudian ditiadakan dan diganti puasa dibulan Ramadhan” mengganti kepemimpinan organisasi dari pemimpin tunggal dengan mengangkat majelis imam sebanyak 6 orang. Setiap imam mengoordinasi mengenai zakat, pendidikan, dan hubungan baik dengan organisasi Islam yang lain untuk melancarkan urusan dakwah.

Pada tanggal 30 april 1980 warist mengumumkan nama pergantian organisasi *The World Community of Islam in The West* menjadi *American Mosllem Mission* (AMM). Perubahan ini mengandung maksud bahwa tugas pokok organisasi itu ialah dakwah islamiah (mission). Dengan

AMM, mereka juga menegaskan sifat nasional sebagai warga negara Amerika sekali gus menegaskan bahwa mereka adalah anggota masyarakat Islam seluruh dunia. Kantor pusat organisasi dan kegiatan ini bertempat di dekat Universitas Chicago.

Di Amerika terdapat 266 masjid, 156 masjid didirikan oleh masyarakat Bilal Amerika dan 110 Masjid lainnya didirikan masyarakat muslim di beberapa Negara bagian. Islamic Center Detroit merupakan masjid terbesar di Amerika yang dibangun Tahun 1949 dan diresmikan pada tahun 1957. Masjid ini dibangun oleh jamaah dan bantuan dari Arab Saudi, Mesir, Iran, dan Libanon. Masjid ini dilengkapi dengan perpustakaan yang memuat buku-buku berbahasa Inggris dan Arab. Selain untuk shalat Jumat dan shalat 5 waktu, masjid ini juga digunakan untuk merayakan hari besar Islam, seperti Idul Fitri, Idul Adha, Maulid Nabi, Isra miraj, tahun baru hijriah, upacara perkawinan, dan belajar agama.

Penyiaran Islam di Amerika juga didukung oleh mahasiswa muslim yang belajar di Amerika dari berbagai negara mereka melakukan dakwah sambil belajar.

Setelah peristiwa peledakan *World Trade Center* (WTC) di New York tahun 2001, Islam banyak dikecam sebagai teroris hal itu justru berdampak pada peningkatan jumlah Islam di Amerika khususnya. Banyak orang yang ingin mengetahui bagaimana sebenarnya ajaran Islam

dan akhirnya mereka justru tertarik dan masuk Islam. Pada saat ini jumlah umat Islam di Amerika sekitar 8 juta jiwa.

h. Perkembangan Islam di Australia

Islam masuk ke Australia diperkirakan tahun 1850-1870 yang dibawa oleh orang-orang Pakistan atau kemungkinan orang Afganistan. Islam masuk ke Australia, semenjak didirikannya ibu kota Negara bagian Australia selatan yaitu Adelaide. Pada tahun 1870, telah berdiri sebuah masjid indah yang didirikan oleh orang-orang Afganistan. Karena pengetahuan mereka tentang Islam sedikit, cara mereka berdakwah pun sangat sederhana dan tidak terencana dengan baik.

Semua agama yang ada di Australia dijamin undang-undang. Pemeluk agama bebas melakukan ibadah dan dakwah. Apa bila ingin mendirikan tempat ibadah, harus melalui prosedur, yaitu izin pada pemerintah. Mayoritas penduduk Australia beragama Kristen, meskipun demikian kehidupan umat Islam yang merupakan minoritas berjalan dengan baik dan hubungan antar umat beragama pun sangat harmonis.

Mengenai perkembangan Islam di Australia dari beberapa daerah seperti di Victoria, Canberra, Australia Barat, dan Tasmania.

a) Victoria

Victoria adalah Negara bagian Australia yang beribukota di Melbourne. Penduduknya sekitar 3 juta jiwa. Jumlah umat Islam diperkirakan 120 ribu orang. Mereka berasal dari Indonesia, Albania,

Pakistan, Turki dan Negara lain. Di Victoria banyak berdiri masjid diantara masjid yang terkenal adalah Masjid Preston yang nama resminya Islamic Center dan masjid Umar bin Khatab. Masjid ini memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, ruang pertemuan, kantor, perpustakaan, ruang belajar, pusat pendidikan, dan dakwah Islamiyah, baik untuk anak, remaja, maupun orang tua.

b) Cambera

Cambera merupakan ibu kota Australia pada tahun 1982 dengan penduduk 220 ribu orang. Mereka terdiri atas para diplomad Negara-negara Islam, cendekiawan serta para mahasiswa dari berbagai Negara. Selain itu mereka adalah imigran dari Libanon dan Yugoslavia. Di Cambera hanya ada sebuah masjid yang di sebut dengan masjid Cambera. Masjid ini dibangun oleh kedutaan besar Indonesia, Pakistan, dan Malaysia. Masjid ini di resmikan pada tahun 1961. Yang bertindak sebagi imam masjid adalah Amin Hadi dari Indonesia. Ia lulusan Universitas al-Azhar, Cairo, yang di angkat oleh AFIC (*Australia Federation of Islamic Councils*). Selain mengangkat imam masjid di Cambera. AFICK juga telah mengangkat beberapa imam masjid untuk masjid-masjid di Australia. Imam masjid yang diangkat oleh AFICK gajinya dibayar oleh pemerintah Saudi Arabiya. AFIC juga mengusahakan dana dari Negara-negara Islam, khususnya Arab Saudi, untuk pengembangan Dakwah di Australia.

c) Australia Barat

Negara bagian Australia Barat beribu kota di Perth. Penduduknya diperkirakan 1.265.000 jiwa. Jumlah umat Islam di Australia Barat 12 ribu orang. Mereka berasal dari Afganistan, Turki, Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Negara-negara lain. Di Perth ada 3 buah masjid, yaitu masjid Afganistan (masjid Perth, masjid Islamic Council dan masjid Turki.

i. Negara-Negara Berpenduduk Mayoritas Muslim

Perkembangan umat Islam di dunia dalam dekade terakhir ini sangat pesat. Penyebaran Islam berawal dari Jazirah Arabiah dan kini telah menyebar ke 5 benua, yaitu Asia, Afrika, Eropa, Amerika dan Australia. Negara-negara yang berpenduduk mayoritas muslim dapat kita perhatikan pada table berikut:

1	Afganistan 100%	12	Iran 99%	23	Nigeria 80%
2	Aljazair 99%	13	Komoro 98%	24	Oman 95%
3	Banglades 88%	14	Kuwait 85%	25	Pakistan 97%
4	Brunei Darusalam 67%	15	Libanon 53%	26	Qatar 95%
5	Djibouti 94%	16	Libya 97%	27	Senegal 92%
6	Gambia 90%	17	Maladewa 99%	28	Somalia 99%
7	Guinea 85%	18	Malaysia 60%	29	Sudan 70%
8	Indonesia 88%	19	Mali 90%	30	Suriah 90%
9	Irak 97%	20	Maroko 99%	31	Tunisia 98%
10	Bahreïn 99%	21	Mauritania 99%	32	Turki 99%
11	Araab Saudi 99%	22	Mesir 94%	33	Uni Emirat Arab 96%
				34	Yaman 99%
				35	Yordania 96%

j. Lima Negara Berpenduduk Muslim Terbesar di Dunia

Lima negara berpendapat muslim terbesar di dunia dapat kita simak pada table berikut ini.

No	Nama Negara	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Indonesia	195.652.00 jiwa	88%
2	Pakistan	141.553.000 jiwa	97%
3	Banglades	129.194.000 jiwa	88%
4	India	111.540.000 jiwa	11%
5	Iran	65.619.000 jiwa	99%

3. Fiqih

a. Pengertian Kafir harbi

Kafir harbi adalah orang-orang kafir yang sedang terlibat pertempuran berdarah dengan muslim, darah mereka halal untuk ditumpahkan sebagaimana mereka pun punya hak untuk membunuh muslimin, hubungan antara Ahlul Harb dengan muslimin memang hubungan bunuh membunuh di wilayah konflik.

Ditinjau dari aspek hukum, kafir harbi dibagi menjadi dua, yaitu kafir harbi hukuman artinya secara de jure (secara umum) kafir harbi dan kafir harbi fi'lan atau kafir harbi haqiqatan (defacto) yakni orang-orang kafir yang tengah berperang atau memerangi kaum muslim.

Contoh kafir harbi hukuman untuk saat ini adalah negara-negara kafir seperti Mongolia, Brazil, Argentina dan sejenisnya sedangkan contoh kafir harbi fi'lan adalah amerika Serikat, Israil, Inggris, Australia, Prancis, Rusia, India, Cina, dan sejenisnya, yaitu mencakup negara-negara kafir yang menduduki negri-negri kaum muslim, memusuhi, mengusir atau memerangi kaum muslim.

b. Pengertian Ahl-Dzimmah

Ahlul Dzimmah secara bahasa bermakna keamanan dan perjanjian karena itu dinamakan (orang yang terkait dengan perjanjian) dan Ahlu Dzimmah (orang yang berada dalam perlindungan), menurut Abu Ubaid, mereka adalah dari kalangan orang-orang musyrik yang menunaikan jizyah dan mereka mendapatkan keamanan, perlindungan, dan terkait dengan perjanjian. Di namakan Al-Mu'ahid Dzimmiah karena dia diberi keamanan sebagai kompensasi jizyah perlindungan yang dipungut darinya.

Ahlul Dzimmah berarti orang kafir yang mendapatkan keamanan dari pihak muslim juga dapat dipahami sebagai orang yang telah mendapatkan janji dari umat Islam atas keamanan dirinya, dengan demikian haram hukumnya bagi muslimin untuk mengganggu kafir zimmi, menyakiti, menzalimi atau mengurangi hak-haknya, apalagi sampai membunuh mereka tentu sebuah perbuatan yang telah diharamkan secara mutlak dalam syariat islam.

c. Pengertian Kafir Mu'ahid

Mu'ahid sendiri adalah orang kafir yang menjadi warga negara kafir yang memiliki perjanjian (mu'ahidah) dengan negara khalifah negaranya dinamakan dengan daulah mu'ahidah (negara yang memiliki perjanjian dengan negara Khalifah), Ibnu Qayyim menyebutnya dengan istilah ahlu al-hudnah atau ash-shulhi, kadang kala disebut juga dengan al-muwadi'in.

d. Pengertian Kafir Musta'min

Kafir Musta'min adalah orang yang masuk ke negara lain dengan izin lain dengan masuk (al-aman), baik orang muslim atau pun kafir harbi.

Dapat dikatakan bahwa kafir musta'min merupakan kafir yang diberi keamanan oleh daulah Islam untuk masuk ke dalam Daulah, mereka bukan warga negara daulah tetapi hanya pendapat keizinan untuk masuk dan menetap dalam jangka masa yang dibenarkan oleh negara. Dalam keadaan sekarang mereka adalah orang kafir yang diberi visa untuk masuk kedalam daulah. Dalam situasi ini daerah dan harta mereka adalah terjaga dan undang-undang dalam daulah Islam adalah terpakai ke atas mereka, selama mana mereka berada didalam negara maka mereka mendapat keamanan sebagai mana halnya dengan kafir dzimmi, dengan jaminan keamanan ini maka terpelihara jiwa harta dan kehormatannya, kaum muslimin haram untuk mencedrakannya atau membunuhnya karena mereka telahpun mendapat hak keamanan dan penjagaan dari Daulah.

e. Hukum Islam Terhadap

Ahl adz-dzimmah kadang disebut juga kafir dzimmi atau sering disingkat dzimmi saja asal katanya adalah adz-dzimmah yang berarti al-‘ahd bermakna perjanjian, Ahl adz-dzimmah adalah setiap orang yang beragama bukan islam dan menjadi rakyat negara Khalifah (daulah islamiah), Islam telah menjelaskan banyak hukum tentang ahl adz-dzimmah ini, bahkan diantara ulama ada yang menulis kitab khusus mengenai hukum- hukum islam yang berkaitan dengan ahl adz-dzimmah.

Di antara hukum-hukum tersebut adalah:

- a) Ahli adz-dzimmah tidak boleh dipaksa meninggalkan agama mereka guna masuk Islam Rasulullah SAW telah menulis surat untuk penduduk Yaman (yang artinya), “siapa saja yang beragama Yahudi atau Nashara dia tidak boleh dipaksa meninggalkannya dan wajib atasnya jizyah (HR Abu Ubaid), hukum ini juga berlaku untuk kafir pada umumnya yang non Yahudi dan non Nashar dengan demikian ahl adz-dzimmah dibolehkan menganut akidah mereka dan menjalankan ibadah menurut keyakinan mereka.
- b) Ahl adz-dzimmah wajib membayar jiziyah kepada negara jizyah dipungut dan ahl adz-dzimmah yang laki-laki balig dan mampu, tidak diambil dari anak-anak, perempuan, dan yang tidak mampu. Abu umbaid meriwayatkan bahwa Umar RA pernah mengirim surat kepada para amir al-Ajnad bahwa jizyah tidak diwajibkan atas perempuan,

anak-anak dan orang yang belum balig. Syarat kemampuan di ambil dari firman Allah SWT dalam surat at-taubah ayat 29 yang berbunyi “*anyadin*” yang bermakna *an qudrotin*. Maksud nya, jizyah diambil berdasarkan kemampuan. Bahkan bagi yang tidak mampu, misalnya sudah tua atau cacat bukan saja tidak wajib jizyah tetapi ada kewajiban negara (Baitul Mal) untuk membantu mereka. Pada saat pengambilan jizyah, negara wajib melakukannya secara baik, tidak boleh disertai kekerasan atau penyiksaan. Jizyah tidak boleh diambil dengan cara menjual alat-alat atau sarana penghidupan ahl-dzimmah, misalnya alat-alat pertanian atau binatang ternak mereka.

c) Boleh dilakukan muamalah antara umat Islam dan ahl adz-dzimmah dalam berbagai bentuknya seperti jual beli, sewa menyewa (ijarah), syrkah, rahn (gadai) dan sebagainya. Rasulullah SAW telah melakukan muamalah dengan kaum Yahudi ditanah Khaybar, dimana kaum yahudi itu mendapatkan separuh dari hasil panen kurmanya hanya saja ketika muamalah ini dilaksanakan hanya hukum-hukum Islam semata yang wajib diterapkan tidak boleh selain hukum-hukum Islam

f. Contoh Perlakuan Islam Terhadap Kafir Dzimmi, Muahid, dan Musta'min
Dalam pemerintahan islam perlakuan terhadap kafir dzimmi, mua'ahid, dan musta'min adalah sebagai berikut:

- a) Pemerintah Islam dalam memperlakukan kafir dzimmi adalah memberikan kesejahteraan dan keadilan pada tingkat yang paling tinggi yang pernah di jumpai didalam sejarah peradaban manusia. Sebab tidak ada lagi diskriminasi dalam pelaksanaan hukum atau diskriminasi dalam memperoleh hak-hak publik (kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan).
- b) Terhadap kafir musta'min maka atanya diberikan jaminan keamanan-perlindungan selama masa pemenerian jaminan tersebut. Masa pemberian jaminan keamanan tersenut bisa satu bulan, duabulan atau tiga bulan, selama tidak lebih dari satu haul (satu tahun). Apa bila masa tinggalnya sebagai kafir musta'min didalam wilayah daulah islamiah mencapai masa satu tauhn, maka atasnya diberikan dua pilihan: yaitu keluar dari wilayah daulah islamiah atau menjadi kafir dzimmi dengan membayar jizyah.
- c) Terhadap kafir harbi muharibah fi'lan (yaitu negara kafir yang de facto tengah memerangi kaum muslim), maka daulah islamiah tidak dibolehkan melakukan interaksi apapun kecuali jihad fisabilillah tidak di perkenankan membuka hubungan diplomatik, hubungan dagang atau perjanjian lainnya. Warga negara kafir harbi muharibah fi'lan tidak memperoleh jaminan keamanan kecuali jika mereka datang kedaulah islamiah untuk mendengarkan *Kalammulah*.

d) Terhadap Kafir Harbi Ghoiru Muharibah fi'lan (yaitu negara kafir yang de facto yang tidak sedang berperang dengan daulah islamiah), maka dibolehkan melakukan interaksi, seperti mengadakan perjanjian perdagangan perjanjian untuk bertetangga baik, terhadap warga negaranya dibolehkan mengunjungi meamsuki wilayah daulah islamiah, baik untuk kepentingan dagang melancong atau keperluan lainnya yang diperbolehkan, sesuai dengan teks perjanjian bilahteral (jika terikat dengan suatu perjanjian) terhadap kafir musta'min, maka atasnya diberikan jaminan keamanan tersebut bisa satu bulan, dua bualn atau tiga bulan, selama tidak lebih dari satu haul (satu tahun). Apa bila masa tinggalnya sebagai kafir musta'min didalam wilayah daulah islamiah mencapai masa satu tahun, maka atasnya diberikan dua pilihan: yaitu keluar dari wilayah daulah islamiah, atau menjadi kafir dzimmi dengan membayar dziyah.

4. Akidah

a. Pengertian Rasul dan Nabi

Kata Rasul dalam bahasa Arab merupakan bentuk dari kata kerja lampau “arsala”, artinya: mengutus, mengirim atau melepaskan. Secara etimologis, kata rasul berarti “utusan”. Sedangkan kata Nabi berasal dari kata kerja lampau “naba-a”, artinya mengabarkan atau memberitahukan. Secara etimologis nabi berarti orang yang membawa atau memiliki berita. Dalam Al-Qur'an kata Rasul dikemukakan sebanyak 127 kali yang

tersebut dalam berbagai ayat dan surat, sedangkan kata nabi disebut sebanyak 37 kali.

Nabi adalah orang laki-laki pilihan Tuhan yang diberi wahyu. Sedangkan Rasul adalah orang laki-laki pilihan Tuhan yang diberi wahyu (syari'at) dan diperintahkan untuk menyampaikan kepada umatnya. Dengan demikian semua Rasul adalah Nabi, tetapi tidak semua Nabi adalah Rasul.

Kenabian atau kerasulan bukan suatu derajat atau martabat atau martabat yang didapat sebagai hasil manusia atau warisan, sekalipun ada orang yang secara maksimal untuk ibadah terus menerus dan berupaya meninggalkan kehidupan dunia, kalau Allah tidak berkenan memilih, maka tidak mungkin akan menjadi Nabi atau Rasul. Memberikan derajat dan anugrah kenabian atau kerasulan adalah hak mutlak Allah SWT.

Sebagaimana manusia biasa lainnya, Nabi dan Rasul juga hidup seperti kebanyakan manusia, yaitu makan, minum tidur, berjalan-jalan, menikah, punya anak, merasa sakit, senang, kuat, lemah, wafat dan sifat-sifat manusiawi lainnya.

Semua Nabi dan Rasul oleh Allah SWT di beri "ismah", yaitu sifat "Ma'sum", yaitu terpelihara dari perbuatan dan perkataan yang menimbulkan dosa, maka seluruh perkataan dan perbuatan Nabi dan Rasul adalah suci. Karena sejak menerima Nubuwat dan risalah mereka telah

memiliki akal yang kuat yang melebihi para filosof dan memiliki kesucian yang melebihi para sufi.

Menurut Muhammad Husin Thabathaba'I seorang Mufassir dari Iran menjalankan bahwa, Ma'sum tersebut mencakup tiga hal yaitu: pertama, terjaga dalam menerima wahyu Allah melalui Malaikat jibril, kedua terjaga dalam menelaskan wahyu kepada orang lain, ketiga terjaga dari segala maksiat dalam menetapkan hukum pada umatnya.

Dari pengertian diatas, bahwa Iman kepada Rasul berarti percaya bahwa Allah SWT telah mengutus para Rasul dari manusia pilihan sebagai pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan yang didukung dengan mu'jizat kewajiban untuk mengimani para Rasul.

b. Perbedaan Nabi dan Rasul

Menurut para Ulama', terdapat dua versi mengenai Rasul dan Nabi. Kelompok pertama mengatakan bahwa tidak ada perbedaan antara Nabi dan Rasul. Hal ini didasarkan pada kajian kebahasaan, karena keduanya mengacu kepada suatu kata yaitu: "berita". Kelompok kedua mengatakan bahwa antara Nabi dan Rasul ada perbedaan, karena Al-Qur'an sering menyebut kata Nabi dan Rasul dalam suatu kesempatan.

Menurut Jumbuh Ulama', antara Nabi dan Rasul terdapat perbedaan, meskipun kedua-duanya sebagai manusia pilihan yang diberi wahyu, adapun perbedaan-perbedaan menurut jumbuh adalah:

- a) Rasul senantiasa memiliki kitab atau lembaran-lembaran (suhuf) yang memuat syari'at baru dan sebagian syari'at lama, yaitu syari'at dari Rasul sebelumnya.
- b) Rasul diperintahkan untuk menyampaikan wahyu, sedangkan Nabi tidak diperintahkan. Namun demikian, menurut Ibnu Taimiyah, para Nabi pada kenyataannya menyampaikan wahyu meskipun tanpa adanya kewajiban.
- c. Jumlah Nabi dan Rasul

Allah SWT, tidak menyebutkan berapa jumlah keseluruhan Nabi dan Rasul. Oleh sebab itu kita tidak dapat mengetahui berapa jumlah keseluruhannya. Tapi yang pasti adalah untuk setiap umat Allah mengutus seorang Rasul.

Jumlah Nabi dan Rasul yang diceritakan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an ada 25 orang, 18 orang disebutkan dalam surat Al-An'am ayat: 83-86 dan 7 orang lagi dalam beberapa ayat secara terpisah. Kalau diurut secara kronologis nama-nama Nabi dan Rasul yang 25 tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama	Nama Surat	Ayat
1	Nabi Adam AS	Ali Imran (3)	33
2	Nabi Idris AS	Maryam (19)	56
3	Nabi Nuh AS	Al-An'am (6)	85
4	Nabi Hud AS	Hud (11)	59
5	Nabi Shalih AS	Hud (11)	61
6	Nabi Ibrahim AS	An-Nisa' (4)	163
7	Nabi Ismail AS	An-Nisa' (4)	163
8	Nabi Ishaq AS	An-Nisa' (4)	163
9	Nabi Ya'kub AS	An-Nisa' (4)	163
10	Nabi Yusuf AS	An-Nisa' (4)	163
11	Nabi Luth AS	Al-An'am (6)	87
12	Nabi Ayyub AS	An-Nisa' (4)	163
13	Nabi Su'aib AS	Hud (11)	84
14	Nabi Musa AS	An-Nisa' (4)	164
15	Nabi Harun AS	Al-An'am (6)	85
16	Nabi Dzulkifli AS	Al-Anbiya' (21)	85
17	Nabi Daud AS	An-Nisa' (4)	163
18	Nabi Sulaiman AS	An-Nisa' (4)	163
19	Nabi Ilyas AS	Al-An'am (6)	86
20	Nabi Ilyasa' AS	Al-An'am (6)	87
21	Nabi Zunus AS	Al-An'am (6)	87
22	Nabi Zakariya AS	Al-An'am (6)	86
23	Nabi Yahya AS	Al-An'am (6)	87
24	Nabi Isa AS	An-Nisa' (4)	163
25	Nabi Muhammad SAW	Al-Fath (48)	29

Al-Qur'an banyak menyebut nama-nama Nabi dan Rasul yang 25 tersebut dalam berbagai surat dan ayat dengan berbagai tema dan kisah yang menjadi petunjuk, pelajaran dan contoh teladan bai umat manusia.

d. Nabi dan Rasul Ulul Azmi

Menurut kamus bahasa arab, kata ulul berarti yang mempunyai atau yang memiliki, Azmi arti niat yang kuat, bercita-cita akan memperbuatnya dan keteguhan hati. Secara terminologis menurut kebanyakan para

mufassirin, Ulul Azmi adalah para Rasul dan teguh hati dalam menjalankan tugasnya senantiasa sabar dan teguh hati dalam menghadapi cobaan, terutama penganiayaan yang dilancarkan oleh umat yang menolak ajarannya.

e. Jumlah Nabi Ulul Azmi

Di antara 25 Nabi dan Rasul yang nama-namanya disebut dalam Al-Qur'an ada yang berpredikat Ulul Azmi, pendapat yang paling masyhur mengatakan, bahwa jumlah Nabi dan Rasul Ulul Azmi adalah lima Orang.

Adapun lima Nabi dan Rasul yang mendapat Gelar atau predikat Ulul 'Azmi adalah:

- a) Nabi Muhammad SAW
- b) Nabi Ibrahim as
- c) Nabi Isa as
- d) Nabi Nuh as

Ulul Azmi maksudnya teguh hati, tabah, sabar, segala cita-cita dikejar dengan segenap tenaga yang dimiliki, hingga akhirnya tercapai juga. Sedangkan Rasul-rasul yang ulul azmi maksudnya adalah para Rasul yang paling banyak mendapat tantangan, paling banyak penderitaan, tetapi mereka tetap teguh, tabah, sabar dan terus berjuang hingga mereka berhasil mengemban tugas yang diperlukan Allah SWT.

f. Nabi Muhammad Sebagai Nabi dan Rasul Terakhir

Semua Nabi dan Rasul mempunyai tugas yang sama, yaitu menyampaikan kebenaran, memberi kabar gembira dan member peringatan kepada umat manusia meskipun hidup dalam kurun waktu dan tempat yang berbeda. Diutusnya sejumlah nabi dan rasul tersebut, merupakan bentuk kesinambungan risalah tuhan yang tidak boleh dibedakan. Risalah tersebut disampaikan sesuai dengan kondisi perkembangan pemikiran dan peradaban umat manusia, oleh karena itu cara dan keunggulan masing-masing berbeda.

Risalah tuhan mencapai kesempurnaan adalah saat diutusnya Nabi Muhammad SAW. Ajaran islam telah sempurna untuk pedoman hidup manusia didunia sampai akhirat, kesempurnaan ajaran islam itu telah ditegakkan oleh Allah dalam surat Al-Maidah ayat 3.

Sebagai Nabi dan Rasul terakhir, tugas beliau adalah sangat berat, hal ini dinyatakan oleh Al-Qur'an dan juga sabda Beliau, dimana tugas-tugas beliau dapat dipraktikkan sebagai berikut:

- a) Menegakkan dan meluruskan ajaran tauhid yang sudah menyimpang dari ajaran-ajaran nabi terdahulu, kemudian menggantinya dengan menyembah hanya kepada Allah.
- b) Mengikis habis akhlak jahiliah yang hina dan moral yang rendah di luar batas-batas kemanusiaan yang sudah mengakar dimasyarakat, untuk digantinya dengan akhlakul karimah.

- c) Mengajarkan agama yang benar untuk mengantarkan manusia ke tingkat paripurna (insane kami) yang berdasar Al-Qur'an dan Al-Hadis.
 - d) Memelopori terbentuknya peradaban dan budaya manusia yang bermartabat dengan tata aturan yang pasti dengan membentuk Negara Madinah.
 - e) Mendorong umatnya untuk menggunakan intelektualnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan mewajibkan umatnya untuk menuntut Ilmu.
- g. Sifat-sifat Wajib dan Mustahil bagi Rasul

a) Sifat wajib

Nabi Muhammad mempunyai empat sifat mulia yang wajib, artinya benar dan mutlak adanya sifat itu ada pada diri beliau, dan sifat itu yang mestinya harus ditiru oleh seluruh umatnya atau para pengikutnya kita semua, empat sifat itu adalah: Sidik (jujur), Amanah (terpercaya), Tablig (memenuhi tugas), Fatonah (cerdas).

h. Sifat Mustahil Bagi Rasul

Para Nabi dan Rasul adalah manusia-manusia pilihan tuhan oleh karena itu beliau terjaga dari berbuat salah dan dosa, atau sifat mustahil artinya suatu sifat yang tidak mungkin terjadi atau dilakukan oleh rasul. Adapun sifat mustahil tersebut adalah:

- a) Kidzib, artinya dusta, bohong atau tidak jujur. Rasul mustahil memiliki sifat tersebut, karena sifat tersebut adalah sifat manusia biasa.
- b) Khiyanat, artinya mengkhianati amanah yang diberikan kepadanya.
- c) Kitman, artinya menyembunyikan
- d) Jahlul/Baladah, artinya bodoh

i. Memahami tanda-tanda beriman kepada rasul-rasul Allah

a) Tanda tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah

Seorang muslim wajib beriman kepada seluruh nabi dan Rasul yang telah diutus oleh Allah SWT, baik yang disebutkan namanya maupun yang tidak disebutkan.

Semua muslim wajib membenarkan semua Rasul dengan sifat-sifat, kelebihan dan keistimewaan satu sama lain, yugas dan mu'jizat masing-masing seperti yang dijelaskan oleh Allah dan Rasul-Nya dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Tidak sah Iman seseorang yang menolak waktu hanya satu orang nabi atau Rasul dari seluruh Nabi dan Rasul-rasul yang diutus oleh Allah SWT.

Adapun tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah adalah sebagai berikut:

- (a) Teguh keimanannya kepada Allah SWT. Bukti iman kepada Allah berarti harus iman kepada Rasul Allah.

- (b) Meyakini kebenaran yang dibawa para Rasul. Kebenaran yang dibawa para Rasul tidak lain adalah wahyu Allah, baik yang berupa Al-qur'an maupun Hadis-hadisnya. Seseorang akan bisa meyakini kebenaran wahyu Allah, jika terlebih dahulu ia beriman kepada rasul Allah sebagai pembawa wahyu mustahil seseorang langsung bisa menerima kebenarannya yang di bawa oleh orang lain, kalau ia tidak yakin pada si pembawa.
- (c) Tidak membedakan antara Rasul yang satu dengan yang lainnya. Seorang mu'min dituntut untuk meyakini kepada semua Rasul yang pernah diutus oleh Allah SWT.
- (d) Menjadi Rasul sebagai uswatun Hasanah. Sebelum menerima wahyu dari Allah, Rasul adalah orang yang terpandang dilingkungan umatnya, sehingga menjadi acuan perilaku bagi orang-orang dilingkungannya, setelah menerima wahyu keteladanan mereka tidak diragukan lagi, karena mereka selalu mendapat bimbingan dari Allah SWT.
- (e) Meyakini bahwa rasul-rasul Allah SWT sebagai rahmat bagi alam semesta. Setiap Rasul yang diutus oleh Allah pasti membawa Rahmat bagi umatnya, artinya kedatangan rasul dengan membawa wahyu Allah adalah bukti kasih sayang (Rahmat) Allah terhadap manusia.

(f) Meyakini Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul terkahir.

Setiap muslim harus yakin bahwa sesudah Nabi Muhammad tidak ada lagi Nabi atau mengaku sebagai Nabi, maka catatlah keimanannya.

(g) Mencintai nabi Muhammad dengan sepenuh hati, sehingga cintannya kepada nabi melebihi dari yang lainnya.

j. Titik Temu Ajaran Para Rasul-Rasul Allah

a) Prilaku Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah

Seorang muslim wajib beriman kepada seluruh Nabi dan Rasul, karena Nabi dan Rasul adalah utusan Allah SWT, yang membawa ajaran yang sama, yaitu “Tauhid”, artinya seluruh ajaran yang dibawa oleh para Nabi dan Rasul itu adalah meng-Esa-kan Allah SWT, dan manusia hendaklah menyembah hanya kepada Allah. Jadi sejak Nabi Adam AS sampai Nabi Muhammad SAW adalah mengajarkan kalimat Allah, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Walaupun Allah SWT, juga melebihkan antara Rasul yang satu dengan yang lainnya

Setelah kita benar-benar meyakini bahwa semua Rasul asalah membawa risalah Tauhid dan di utus oleh Allah SWT, maka sebagai seorang muslim, sikap dan prilaku kita hendaknya dapat mencerminkan bahwa kita beriman pada Rasul Allah. Adapun contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah adalah sebagai berikut:

- (a) Selalu menjadikan para Rasul Allah SWT. Sebagai suri tauladan, baik dalam hal beribadah, belajar, bekerja, maupun dalam kehidupan kita sehari-hari.
 - (b) Selain menjadikan para Rasul Allah sebagai barometer atas keimanan dan akhlak yang dimilikinya.
 - (c) Mempercayai bahwa Rasul-rasul Allah itu ada dan telah menyampaikan tugasnya kepada masing-masing kaumnya.
 - (d) Selalu berperilaku jujur, amanah, disiplin, sehingga memiliki motivasi dan semangat hidup yang positif, dan senantiasa mau berjuang dan bekerja keras untuk mendapatkan yang terbaik.
 - (e) Selalu member contoh untuk menegakkan kebenaran dan keadilan dimuka bumi dan rela berkorban dalam membela kebenaran.
- b) Menjelaskan Perilaku Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah

Sebagai seorang muslim perilaku kita hendaklah benar-benar mencerminkan iman pada rasul, artinya benar-benar meneladani Rasul dalam semua aspek kehidupan kita yaitu:

- (a) Jujur, hendaklah kita jujur dalam segala hal, jujur dalam perkataan, jujur dalam pekerjaan dan jujur disetiap kesempatan.
- (b) Berkata baik dan benar, hendaknya kita selalu berkata yang baik dan benar, kepada siapa saja, dan apa bila tidak bisa berkata baik maka lebih baik diam.

(c) Melaksanakan amanah, setiap kita pasti mendapatkan amanah, amanah dari orang tua, amanah dari guru, amanah dari orang lain, amanah agama. Oleh karena itu hendaknya kita laksanakan amanah itu dengan sebaik-baiknya, menyalahi amanah adalah dosa.

(d) Berusaha sekuat tenaga untuk berusaha, berjuang menegakkan kebenaran dan berjuang untuk mencapai kesuksesan dengan penuh kesabaran dan semangat mencapai ridho Allah SWT.

k. Mu'jizat Para Rasul Dan Bentuk-Bentuk Mu'jizat

Dalam kamus bahasa arab, kata “Mukjizat” berasal dari kata “A’jaza” yang berarti “Melemahkan” atau “menjadikan tidak mampu”.

Apabila kemampuan melemahkannya sangat menonjol sehingga mampu mengalahkan lawan, maka dinamai mukjizat. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, mukjizat adalah kejadian ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia. Kata mukjizat tidak didapatkan dalam al-qur’an maupun al-hadis, istilah itu muncul dikalangan para ulama terutama ahli tafsir. Istilah yang ada dalam al-qur’an untuk mendukung keberadaan mukjizat adalah “Al-bayyinaat” atau Al-Burhaan”

a) Bentuk-bentuk mukjizat

Fungsi utama mukjizat para rasul adalah untuk memperkokoh dan memperteguh kedudukannya sebagai Rasul, mukjizat merupakan

pemberian Allah atas kemampuannya untuk melakukan sesuatu yang menyimpang dari hokum alam yang biasa terjadi, penyimpangan tersebut merupakan upaya dari Allah untuk menunjukkan kebenaran risalah, sehingga orang yang mulanya tidak percaya kemudian akan percaya. Di dalam al-qur'an diinformasikan para Nabi dan Rasul yang mendapatkan mukjizat antara lain:

- (a) Mukjizat Nabi Ibrahim. Nabi Ibrahim memiliki kemampuan meniadakan hokum alam, yaitu apa tidak dapat membakar dirinya.
- (b) Mukjizat nabi Musa AS. Siring dengan kemampuan umatnya, nabi Musa memiliki kemampuan menjadikan tongkat yang semula berupa kayu menjadi ular yang memiliki kekuatan lebih dari ular para ahli sihir Fir'aun.
- (c) Mukjizat Nabi Isa AS. Mukjizat Nabi Isa juga sesuai dengan perkembangan zamannya, yaitu dapat menghidupkan orang mati dan dapat menyembuhkan penyakit.
- (d) Mukjizat nabi Nuh AS. Yaitu, membuat perahu yang dapat berlayar dalam goncangan ombak besar dan angin yang kencang.
- (e) Mukjizat Nabi Daud AS. Allah SWT memberikan mukjizat kepada Nabi Daud dengan suaranya yang merdu dan indah, dapat melunakan besi yang dapat digunakan untuk berbagai alat.
- (f) Mukjizat Nabi Shaleh AS, yaitu dapat mengeluarkan seekor unta besar dari dalam batu.

(g) Mukjizat Nabi Muhammad SAW. Berbeda dengan para Nabi dan rasul sebelumnya, beliau juga menerima Mukjizat yang berupa indrawi, tetapi Mukjizat utamanya adalah Al-Qur'an yang berlaku untuk sepanjang masa dan untuk petunjuk seluruh umat manusia sampai hari kiamat.

1. Hikmah Iman Kepada Rasul-Rasul Allah

Setiap mukmin wajib beriman kepada Rasul-rasul Allah, adapun hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah adalah:

- a) Dengan beriman kepada Rasul Allah, berarti meyakini dan bersedia mengamalkannya apa yang telah diwahyukan kepada para Rasul tersebut, dengan demikian seluruh amal perbuatan kita senantiasa akan terbimbing kearah kesucian jiwa dalam mencapai kesempurnaan hidup.
- b) Menanamkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena maha rahman dan Rahimnya telah mengutus para rasul agar manusia mendapatkan petunjuk kejalan kebenaran.
- c) Dapat meneladani para Rasul, sehingga prilaku kita senantiasa menunjukkan perbuatan dan prilaku yang mulia, sebagaimana yang telah dicontohkan oleh para rasul tersebut.
- d) Menjadikan para rasul sebagai panutan, sehingga senantiasa juga melakukan perintah-perintah Allah, sebagaimana Rasul melaksanakannya.

Materi yang ada di ekstrakurikuler CM sama dengan mata pelajaran di kelas sama persis, karena dari mentoring mengambil materi tersebut dari buku pelajaran di kelas. Dari materi-materi di atas merupakan pendalaman materi PAI yang sering di bahas di kelas dan di ekstrakurikuler CM.

Dari penuturan tersebut dapat diambil hasil bahwa peran kegiatan CM terhadap pendalaman materi PAI cukup besar. Di antaranya: siswa lebih suka dengan metode permainan yang menyangkut pautkan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan keagamaan.

C. Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan CM

Menurut Siti Latifah selaku anggota dari CM sendiri keaktifan anggotanya dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh CM baik yang berbasis keagamaan maupun yang non keagamaan sangat kurang berpartisipasi. Beliau menuturkan kembali bahwa anggota-anggota yang mengikuti CM masih kurang adanya kesadaran untuk sekedar datang dan mengikuti kegiatan CM apalagi untuk mendalami materi-materi yang ada. CM disini sangat membantu siswa untuk menambah motivasi dalam belajar, dan manfaat mengikuti kegiatan CM ini dapat kita amalkan dalam kehidupan kita sehari-hari baik dalam keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat. Selain mendapat ilmu tentang keagamaan, CM juga dapat menambah keakraban antara siswa seperti mendapat pengalaman baru dan teman baru. Kegiatan yang lain, biasanya pergi kesuatu tempat yang agamanya masih kurang dan remaja masjidnya yang kurang aktif untuk

membantu membangun masyarakat agar terbentuk agama yang lebih baik, agar masyarakat dan remajanya lebih aktif dalam kegiatan keagamaannya, dan melakukan kajian-kajian tentang keagamaan.

Jadwal yang diterapkan di sekolah untuk ekstrakurikuler CM yaitu setiap hari rabu dan sabtu setelah jam pelajaran selesai bisa dibilang setelah jam pulang sekolah anggota CM bersiap-siap untuk menuju musola sekolah dan mempersiapkan kajian-kajian yang akan dibahas nanti oleh mentor yang bernama Saikun, dari sekian banyak siswa di MAN 2 Yogyakarta hanya 45 orang 30 perempuan dan 15 laki-laki. Dalam penyampaianya materi tentang PAI karena materi keagamaan sudah banyak disampaikan didalam kelas sehingga materi yang disampaikan dalam CM lebih ke motifasi belajar dan peraktek agama yang langsung terjun kemasyarakat.

Prestasi yang diperoleh dari CM berifat personal bukan kelompok organisasi CM nya, bentuk prestasi yang diraih berupa lomba da'i sampai ke tingkat Jateng dan DIY pada tahun 2011, mengadakan lomba di sekolah untuk seluruh siswa MAN 2 Yogyakarta, lomba yang dilaksanakan disekolah berupa penyiaran dakwah islam, dengan sarana yang bermacam-macam salah satunya lewat mading, mimpin tadarus, agenda Ramadhan.

Pelaksanaan CM terhadap sekolah cukup memberi manfaat untuk MAN 2 Yogyakarta, menyebarkan nama baik sekolah dengan mengadakan acara mubaligh hijrah, tentang dakwah Islam, dan penyebaran kebaikan ke masyarakat.

Menurut Agustin yang mengikuti CM, masih banyak siswa yang kurang serius dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh mentor-mentor baik dalam bentuk materi maupun praktek. Dalam pandangan mereka mengikuti CM ini hanya sekedar untuk main-main saja, padahal materi yang disampaikan banyak yang bermanfaat terutama dalam bidang pendalaman materi agama islam., menurut agustin siswa hanya aktif ketika akan mengadakan ujian akhir semester.

Siswa yang mengikuti CM sangat berpotensi dalam hal Pendidikan Agama Islam, tidak hanya di kelas di luar sekolah pun siswa yang mengikuti CM sangat terlihat dalam hal agama, di setiap acara islami seperti isra miraj dan maulid Nabi salah satu siswa yang mengikui CM di sekolah yang bernama Siti Lativah berperan penting dalam acara tersebut karena Siti Lativah sangat aktif dalam CM tersebut.

Saikun selaku mentoring di CM menjelaskan bahwa siswa yang mengikuti organisasi CM kurang aktif dikarenakan kurangnya minat siswa dalam pendalaman materi yang disampaikan, contohnya materi yang diajarkan didalam kelas relative sama dengan yang di bahas di organisasi CM, dibandingkan dengan organisasi lain contohnya organisasi pecinta alam seperti naik gunung dan *outbon* itu lebih membuat siswa tertarik untuk mengikuti organisasi tersebut, sehingga siswa yang telah mengikuti CM masih banyak yang beralas-malasan untuk hadir di setiap pertemuan.

keaktifan siswa CM bisa dilihat dari persensi hadir, sejumlah siswa laki-laki masih banyak yang jarang masuk sedangkan siswa perempuan skitar 60 % di

bandingkan siswa laki-laki hanya 30 %, dari jumlah siswa yang mengikuti CM ini siswa perempuan 30 orang dan laki-laki 12 orang.

Kegiatan-kegiatan CM yang dilakukan hari Rabu dan Sabtu setelah pulang sekolah jam 15:00, kegiatan yang di lakukan setelah jam sholat asar di buka dengan melakukan kegiatan gerakan tangan contohnya melakukan dari jari tangan bisa membentuk tulisan Allah dan bisa membuat nyanyian islami, di balik kegiatan CM ada pengurus-pengurus harian CM diantaranya:

1. Ketua Umum
 - a. Memantau kondisi CM secara rutin setiap akhir pekan.
 - b. Melaksanakan serta berusaha menyukseskan setiap program kerja yang sudah direncanakan.
 - c. Mengkoordinasikan semua anggota CM untuk bisa aktif dalam setiap kegiatan.
 - d. Memusyawarahkan dengan anggota atau pengurus harian lain dalam mengambil keputusan dan mengatasi problem.
 - e. Menjaga hubungan baik dengan semua anggota CM mupun dengan kakak kelas serta alumni CM
 - f. Mengevaluasi secara rutin setiap kegiatan yang dilaksanakan.
2. Ketua 1 (Bagian Mentoring):
 - a. Memantau proses berjalannya proses mentoring secara rutin
 - b. Memastikan mentor siap mengisi mentoring
 - c. Mengadakan forum mentor secara rutin (1 bulan sekali)

- d. Membuat daftar hadir pelaksanaan mentoring
 - e. Membuat data kegiatan mentoring
 - f. Nama mentor yang hadir
 - g. Materi yang disampaikan
 - h. Tilawah (Surat dan Ayat)
 - i. Membuat kurikulum mentoring (materi dan susunan acara mentoring)
 - j. Mengadakan *training* mentor
 - k. Mengadakan follow up dari mentoring (kajian bareng/rihlah bareng/mengadakan lomba dan sebagainya)
 - l. Mensyurokan kebijakan atau problem terkait pelaksanaan mentoring
3. Ketua II (Bagian Kaderisasi)
- a. Melakukan pengkaderan secara berkala
 - b. Mendata semua anggota CM dengan format:
 - i. Nama
 - ii. Alamat
 - iii. No. Handpone
 - iv. Kondisi fisik atau sakit yang diderita
 - v. Kondisi keluarga jika diizinkan:
 - 1. Jumlah anggota keluarga
 - 2. Keluarga mampu atau keluarga kurang mampu
 - 3. Problem yang dihadapi dalam keluarga
 - c. Mengadakan agenda penguatan ukhuwah atau anggota

- d. Berusaha menghindari terjadinya konflik antara anggota dalam hal apapun
- e. Memantau kondisi jasmani maupun rohani semua kader CM
- f. Membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi kader dengan melakukan koordinasi atau kerjasama dengan pihak lain serta mentor kader yang lain.

4. Ketua III (Bagian Syiar)

- a. Mengadakan agenda syiar islam
- b. Syiar umum
- c. Syar lewat media:
 - a) Majalah dinding
 - b) Buletin (koordinasi dengan PSDM)
- d. Syiar rutin
 - a) Para pemimpin tadarus (PPT), format: Membuat jadwal PPT, memantau pelaksanaan PPT, membuat daftar hadir PPT, dan mengadakan training PPT.
 - b) CM memantau pelaksanaan Mubaligh Hijrah, dan membantu atau memfasilitasi keperluan Mubaligh Hijrah.
 - c) Mensyurokan segala permasalahan ataupun kebijakan dengan pengurus harian lain
 - d) Membuat laporan hasil kegiatan (koordinasi dengan sekretaris)

5. Sekrtaris

- a. Memiliki buku penyatatan sekrtaris

- b. Mencatat program kerja/agenda yang dilaksanakan: hari/tanggal, agenda, jumlah peserta, koordinasi dengan kaderisasi, keterangan dari agenda/isi dari kegiatan.
 - c. Memfasilitasi dalam hal surat-menyurat: membuat proposal, membuat surat izin, dan membuat surat undangan.
 - d. Membuat laporan hasil kegiatan (koordinasi dengan panitia kegiatan)
6. Bendahara
- a. Memiliki buku pendapatan bendahara
 - 1) Membuat pembukuan dana:
 - a) Hari/Tanggal
 - b) Pemasukan:
 - i. Infaq: Syuro, agenda, dan lain-lain
 - ii. Proposal: proposal sponsor, proposal sekolah
 - 2). Pengeluaran (dibuat terpisah dengan lembar pemasukan):
 - i. Hari/Tanggal
 - ii. Jumlah pengeluaran
 - iii. Keterangan pengeluaran
 - iv. Nota terlampir
 - 3). Saldo
 - i. Melaporkan kondisi keuangan secara rutin setiap bulan
 - ii. Mencari dana tambahan

4). PSDM (bagian dari Kaderisasi)

- i. Pengembangan sumber daya manusia, lewat kreatifitas, skill, serta karakter.
- ii. Koordinator SDM

D. Kendala yang Dihadapi Oleh Mentor dan Siswa dalam Pendalaman Materi PAI

Kendala yang di hadapi oleh anggota CM dalam ekstrakuriuler ini yaitu materi-materi yang dibahas kurang menarik bagi anggota CM jadi minat siswa dalam mengikuti kegiatan CM sangat minim. Contohnya kurang menarik dari materi yang disamakan dan kegiatan yang dilakukan hanya seperti itu tidak ada kegiatan yang lain maka siswa yang mengikuti CM hanya sedikit, dari jumlah 40 orang yang hadir hanya 20 orang, CM masih memiliki kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, kendala-kendaa tersebut seprti: Masih kurangnya mentor dari pihak guru PAI karena anggota Rohis dengan guru PAI kurang berkomunikasi dengan baik, oleh karena itu Rohis sendiri kurang terlihat aktif dan baik di bandingkan dengan ekstrakurikler lain, contoh ekstrakurikuler pecinta alam siswa akan lebih tertarik di dalam kegiatan pecinta alam selan itu siswa lebih aktif jika kegiatan yang di lakukan di luar kelas seperti mengenal alam mengetahui tumbuh-tumbuhan, hewan disekitar, dibandingkan dengan kegiatan CM dan mendapatkan materi lagi.

Dari hasil pertanyaan penulis kepada indra selaku anggota CM bahwa di kegiatan CM kurang menarik selalu mendapatkan materi sedangkan di kelas juga mendapatkan materi, itu membuat siswa yang mengikuti CM merasa bosan dan banyak siswa CM yang keluar dari ekstrakurikuler CM dan lebih memilih ekstrakurikuler lain. Tidak hanya itu kendala yang dihadapi CM Masih kurangnya kesadaran siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler CM karena siswa-siswi lebih tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler lain seperti pramuka, pecinta alam, olahraga, dll.

Masih banyak siswa yang kurang serius dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh mentor-mentor baik dalam bentuk materi maupun praktek. Dalam pandangan mereka mengikuti CM ini hanya sekedar untuk main-main saja, padahal materi yang disampaikan banyak yang bermanfaat terutama dalam bidang pendalaman materi agama islam, dalam hal ini siswa hanya aktif ketika akan mengadakan ujian akhir semester. Kendal-kendala yang lainnya seperti bermalasan untuk mengikuti kajian-kajian ke sekolah lain.

Dari penuturan tersebut dapat diambil hasil bahwa Kendala yang Dihadapi Oleh Anggota CM dalam Pendalaman Materi PAI masih kurangnya mentor dari pihak guru PAI karena anggota CM dengan guru PAI kurang berkomunikasi dengan baik, oleh karena itu CM sendiri kurang terlihat di bandingkan dengan ekstrakurikler lainnya tidak hanya itu kendala yang dihadapi CM Masih kurangnya kesadaran siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler CM

karena siswa-siswi lebih tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler lain seperti pramuka, pecinta alam, dan olahraga.

Ada beberapa kendala yang di hadapi oleh anggota CM di antaranya:

1. Masih kurangnya mentor dari pihak guru PAI karena anggota CM dengan guru PAI kurang berkomunikasi dengan baik.
2. Masih kurangnya kesadaran siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler CM karena siswa-siswi lebih tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler lain seperti pramuka, pecinta alam, olahraga, dll
3. Kurangnya fasilitas pendukung untuk kegiatan CM seperti buku-buku untuk materi dan alat-alat untuk peraktek kegiatan CM seperti praktek baksos kurangnya mukenah dan kurangnya uang kas yang tidak rutin.